

BAB III METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan (aksi) tertentu melalui penerapan pembelajaran sikap demi meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan sikap siswa dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Selanjutnya PTK akan dijelaskan melalui paparan gabungan definisi dari tiga kata, penelitian, tindakan, dan kelas. Sebagai berikut:

- 3.1.1 Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- 3.1.2 Tindakan adalah suatu gerakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- 3.1.3 Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru (Arikunto, 2011, h. 58).

Selanjutnya menurut Kunandar penelitian tindakan (*action research*) merupakan suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menentukan informasi ilmiah atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori dan gejala social (Kunandar, 2010, h. 42).

Berdasarkan pengertian dari beberapa pakar penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional sistematis dan empiris refleksi terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru (tenaga pendidik) kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti. Sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII.1 di SMP Negeri 4 Kendari. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai 14 Februari hingga 06 Maret 2020.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari laki-laki 13 orang dan perempuan 20 orang. Dipilihnya kelas VII.1 sebagai subjek penelitian ini karena hasil belajar PAI siswa kelas VII.1 masih rendah yang dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata ulangan harian masih jauh di bawah KKM, yang mana untuk KKM mata pelajaran PAI adalah 73. Dan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung.

3.4 Faktor-faktor yang diteliti

Faktor-faktor yang di teliti atau di observasi dalam upaya menjawab permasalahan ini adalah:

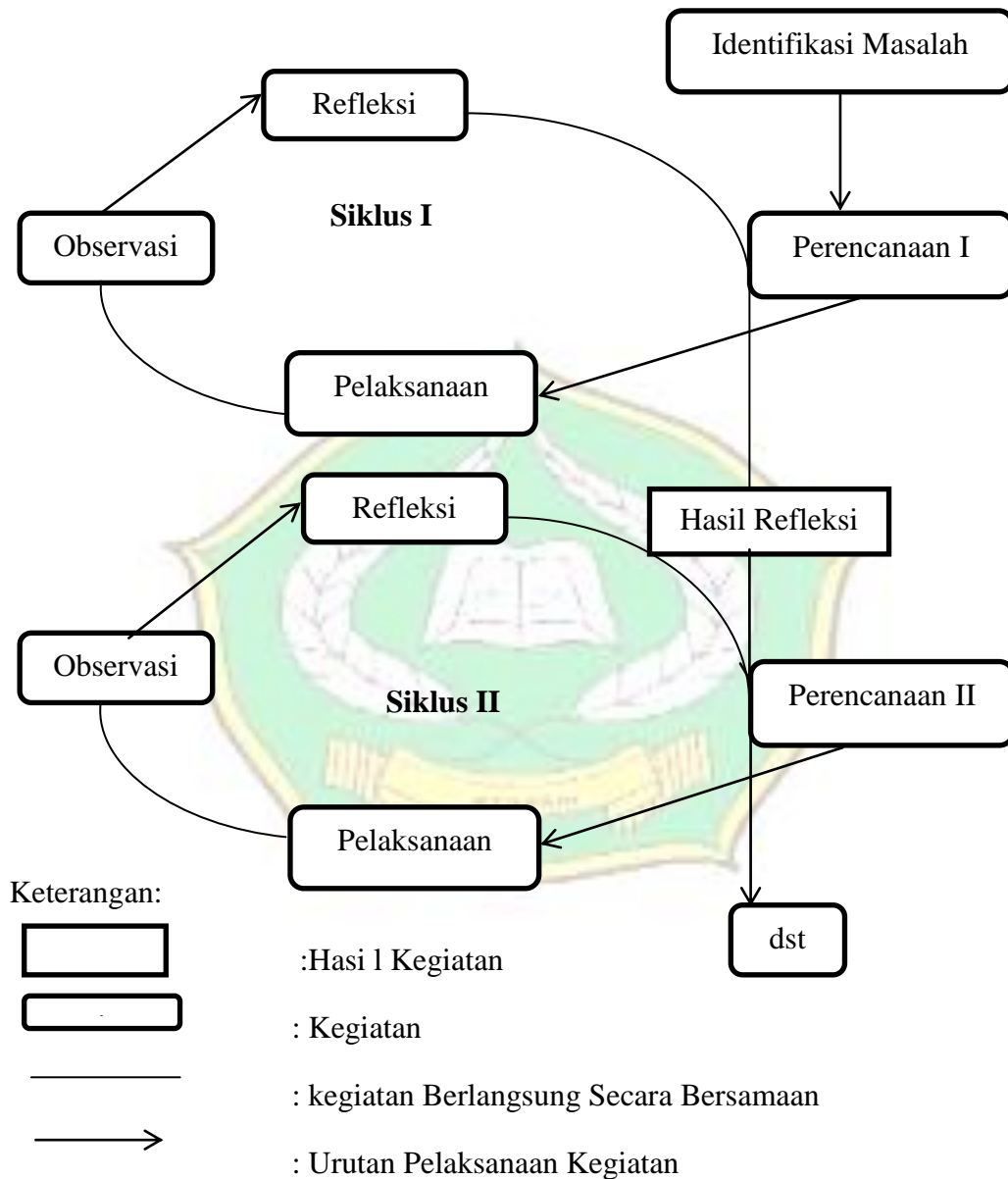
- 3.4.1 Faktor siswa yaitu melihat hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 3.4.2 Faktor guru yaitu melihat aktivitas guru meliputi kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, memotivasi, mengorganisasi siswa dalam menerapkan metode *Gallery Walk*.
- 3.4.3 Menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* dan melihat hasil belajar siswa yaitu untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk*.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Dimana I siklus itu sama dengan dua kali pertemuan, Jadi II siklus itu sama dengan empat kali pertemuan. sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada faktor yang diselidiki. Kedua siklus tersebut merupakan rangkaian yang saling berkaitan. Pelaksanaan siklus II merupakan lanjutan dari pelaksanaan siklus I.



Adapun pelaksanaan tindakan kelas yang dikemukakan oleh kemmis dan Mc Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, alur penelitian ini terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Model Siklus Penelitian Kemmis dan MC Taggart (Arikunto, 2010, h. 16).

Secara rinci skema PTK pada gambar dapat di uraikan sebagai berikut:

Pada siklus I guru bersama peneliti membuat rancangan tindakan atau alternatif pemecahan masalah yang timbul dalam pengajaran di kelas. Selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran atau tindakan terhadap objek peneliti.

3.5.1 Perencanaan (*planning*)

Dalam kegiatan ini hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

3.5.1.1 Peneliti menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan mengacu kepada penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk*.

3.5.1.2 Rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

3.5.1.3 Membuat lembar observasi untuk memantau aktivitas guru (peneliti) dalam menerapkan metode pembelajaran *Gallery Walk* dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3.5.1.4 Menyiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam menggunakan metode *Gallery Walk* seperti karton, kertas berwarna, lem, dan spidol.

3.5.1.5 Merancang alat evaluasi untuk tes tindakan pada setiap siklus PTK.

3.5.2 Pelaksanaan tindakan (*action*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Gallery Walk* disamping itu observer yaitu Guru Pendidikan Agama Islam memantau sikap siswa dan guru (peneliti) selama

KBM berlangsung sesuai lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan kelas dengan metode *Gallery Walk* dalam penerapannya dilaksanakan dengan menggunakan siklus dan akan berhenti jika indikator penelitian telah tercapai melalui evaluasi.

3.5.3 Pengamatan (*observasi*)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan tujuannya untuk mengetahui aktivitas siswa dan kemampuan peneliti dalam membimbing siswa untuk menerapkan metode pembelajaran *Gallery Walk* yang dibantu oleh observer, kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan tes tertulis.

3.5.4 Refleksi (*reflection*)

Refleksi digunakan untuk mereview apakah kegiatan yang dilaksanakan telah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan atau belum. Dalam refleksi ini dilakukan identifikasi hambatan dalam pelaksanaan metode pembelajaran maupun faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga berguna untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut pada siklus berikutnya. Pada tahap ini merupakan tahap untuk menentukan apakah siklus masih dilanjutkan atau tidak, dengan mengacu pada evaluasi tindakan siklus, jika tindakan indikator penelitian belum tercapai maka kegiatan pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus berikutnya dalam materi lanjutan dengan metode pembelajaran yang sama pada siklus sebelumnya.

3.6 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah:

3.6.1.1 Silabus dan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu seperangkat dan pengaturan yang digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan RPP yang digunakan adalah RPP kurikulum 2013.

3.6.1.2 Lembar observasi (pengamatan) yang dipergunakan untuk mengamati aktivitas Guru dan Siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3.6.1.3 Tes dalam penelitian ini berupa tes tertulis disusun berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tes ini diberikan disetiap akhir pertemuan kedua pada setiap siklus dan bentuk soal yang diberikan adalah *Essay test*.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

3.6.2.1 Observasi yaitu melakukan observasi (pengamatan) terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas siswa pada pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* yang dibantu oleh observer yang berjumlah satu orang, observer dilakukan dengan

mengamati secara langsung pembelajaran berdasarkan lembar observasi yang telah disusun.

3.6.2.2 Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data-data tentang hasil belajar siswa. Adapun bentuk tes yang diberikan kepada siswa yaitu, tes formatif dengan menggunakan tes tertulis sebagai bentuk evaluasi setiap siklus. Tujuan tes hasil belajar ini, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi PAI.

3.6.2.3 Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sebelum menerapkan pembelajaran metode *Gallery Walk* dan sesudah menggunakannya, mengetahui gambaran keadaan sekolah yang akan diteliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk teknik analisis data diperoleh dari nilai siswa pada setiap siklus dengan menghitungnya menggunakan rumus sebagai berikut:

3.7.1 Menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan:

x = Nilai rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$ = Jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

N = Jumlah siswa secara keseluruhan (Sudjono, 2011, h. 84).

3.7.2 Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa:

$$P = \frac{\sum fi}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase peningkatan.

Σfi = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

n = Jumlah siswa secara keseluruhan (Supardi, 2010, h. 28).

3.7.3 Menentukan peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Base rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Peningkatan Hasil Belajar

Post Rate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Base rate = Nilai sebelum diberikan tindakan (Aqib, 2014, h. 53).

3.8 Indikator Ketuntasan Belajar

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dilihat dari dua segi yaitu: segi proses dan segi hasil (nilai) siswa.

3.8.1 Dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 80% hasil belajar siswa kelas VII.1 SMP Negeri 4 Kendari telah mencapai KKM yaitu ≥ 73 , yang telah ditetapkan oleh sekolah khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3.8.2 Dari segi proses, tindakan aktivitas guru dan siswa dikatakan berhasil apabila minimal mencapai 80% proses pelaksanaan tindakan sesuai dengan skenario pembelajaran pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa.